

Judul : DPR akan Perkuat Kerja Sama dengan Parlemen Eurasia
Tanggal : Kamis, 28 April 2016
Surat Kabar : Republika
Halaman : 2

DPR akan Perkuat Kerja Sama dengan Parlemen Eurasia



Wakil Ketua DPR RI Agus Hermanto mendukung ide menjadikan *The First Meeting of the Speakers of Eurasian Countries' Parliament* sebagai agenda tahunan. Hal itu dia kemukakan ketika memimpin delegasi Parlemen

Indonesia dalam menghadiri pertemuan Ketua Parlemen Eropa Asia (Eurasia) yang berlangsung di Moscow, Rusia pada tanggal 19-20 April 2016.

Agus yang didampingi Rofi Munawar, Wakil Ketua BKSAP (F-PKS) dan Yosef Umar Hadi, Anggota BKSAP (F-PDIP) juga mencetuskan ide penguatan kerja sama antara Parlemen Eurasia dan ASEAN. Ide ini lahir terlebih lagi dengan adanya implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Eurasian Economic Union (EEU). Dengan adanya penguatan ini, kata dia, Masyarakat Ekonomi yang membentang dari Jakarta hingga ke St Petersburg akan semakin tidak tertandingi baik secara ukuran maupun potensi.

Dalam pertemuan tersebut Wakil Ketua DPR RI Bidang Korinbang ini juga menyampaikan pandangan mengenai terorisme sebagai salah satu tantangan terbesar masyarakat Internasional abad ini. Menurut dia, penyelesaian tantangan menyeluruh, termasuk pembentukan legislasi yang komprehensif, promosi multikulturalisme, dialog antarsivilisasi dan program deradikalisasi menjadi opsi terbaik yang dapat ditawarkan parlemen dalam upaya bersama penanggulangan terorisme. Pertemuan yang diprakarsai oleh Rusia dan Korea Selatan ini dihadiri sejumlah negara penting, termasuk Cina dan Iran. Pertemuan juga menghasilkan pernyataan bersama mengenai penguatan kerja sama di berbagai bidang antara Eropa dan Asia.

Di sela-sela acara, Agus mengadakan pertemuan dengan negara-negara sahabat yang hadir. Dengan delegasi Belarus,

antara lain dibahas mengenai penguatan kerja sama bilateral dalam berbagai bidang, terutama perdagangan dan alut-sista. "Selain itu Belarus menyampaikan keinginan mereka untuk *follow up* perkembangan mengenai usulan Belarus agar Indonesia memiliki kantor perwakilan di Minsk dan peningkatan kerja sama *sister cities* dengan berbagai daerah di Indonesia," ujarnya.

Agus mengatakan memahami usulan tersebut dan akan disampaikan ke pihak terkait (Pemerintah) di Tanah Air. Dalam hal ini kedua negara merasakan optimisme yang sama akan masa depan hubungan kedua negara terutama dengan disahkannya UU Hubungan Bilateral RI-Belarus.

Dalam pertemuan itu, Yosef Umar Hadi menyampaikan mengenai kerja sama pariwisata dan timbal balik *visa-on-arrival*. Sampai saat ini Indonesia telah memberikan VOA kepada warga negara Belarus sejak September 2015.

Integrasi Ekonomi dan Stabilitas Keamanan

Dalam pertemuan MSEAP, para delegasi meminta agar perkembangan integrasi kawasan sebaiknya tidak mengarah pada kompetisi, namun menjadi peluang untuk lingkup integrasi yang lebih luas. Hal tersebut dikemukakan para pemimpin parlemen negara-negara di kawasan Eurasia yang menghadiri *The First Meeting of the Speakers of the European Countries' Parliament* (MSEAP). Pertemuan yang berlangsung di Moscow ini merupakan inisiatif bersama antara the State Duma of the Russian Federation dan the Parliament of the Republic of Korea.

"Pertemuan ini membahas mengenai peningkatan kerja sama antara Asia dan Eropa, terutama dalam bidang ekonomi, budaya, lingkungan dan kemitraan strategis," kata Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Rofi Munawar dalam keterangan persnya pada Selasa, (19/4) di Moskow.

Rofi menjelaskan, selain mendengarkan pandangan para Ketua dan Wakil Ketua Parlemen yang hadir, pertemuan juga membahas masalah *Final Statement* yang memuat kebulatan tekad untuk meningkatkan kerja sama antar parlemen negara-negara di Eropa dan Asia. MSEAP diharapkan menjadi agenda tetap dan sarana efektif dialog tahunan yang menyatukan negara-negara di kawasan Eropa dan Asia dalam kerangka diplomasi parlemen.

Selain itu, melalui MSEAP parlemen dapat memberikan dukungan bagi inisiatif konektivitas antar negara-negara di kawasan Eurasia, misalnya *Silk Road Economic Belt*, *Siberian Trans Highway*, dan *Kazakhstan's Silk Road Super Highway*.

Dalam beberapa tahun terakhir, integrasi kawasan telah mengalami perkembangan pesat. Hal ini antara lain ditandai dengan *Eurasian Economic Union* (EEU) maupun *ASEAN Economic Community* (AEC) yang diluncurkan pada 2015. Dalam hal ini MSEAP diharapkan dapat memfasilitasi kerja sama antar kawasan.

"Tentunya, kerja sama Pan Eurasia yang dibentuk melalui MSEAP tidak mengarah pada kerja sama eksklusif transkontinental dan ambisi geopolitis tertentu, namun untuk melengkapi kerja sama multilateral yang telah terbangun selama ini," ujarnya.

Dalam pertemuan itu, Ketua Parlemen Rusia Sergey Naryshkin dan Ketua Parlemen Korea Selatan Chung Ui Hwa yang memimpin pertemuan, sempat menghentikan jalannya acara dan mengajak delegasi yang hadir untuk melakukan *moment of silence* (mengheningkan cipta) bagi para korban ledakan bom di dekat Kedutaan AS di Afghanistan.

Rofi yang menjadi salah satu delegasi DPR RI menyampaikan rasa prihatin atas kejadian tersebut. Katanya, sangat disayangkan ledakan bom itu terjadi saat upaya bersama dalam menjaga stabilitas keamanan di kawasan Eurasia dan pemberantasan tindakan terorisme sedang menjadi salah satu fokus pembahasan. "Teroris merupakan musuh kita bersama. Oleh karena itu, pemberantasannya membutuhkan upaya terpadu secara global, tidak hanya di kawasan Eurasia" katanya.

Legislator dari Jawa Timur ini menegaskan, kejahatan terorisme merupakan kejahatan yang serius. Segala tindakan yang bertujuan menimbulkan teror dan mengancam keselamatan atau bahkan mengakibatkan kehilangan merupakan kejahatan kemanusiaan yang tidak dapat dikaitkan dengan agama, kepercayaan, ras, maupun kebangsaan tertentu. ● adv